



SERTIFIKAT

diberikan kepada:

IRMEILYANA

atas partisipasinya sebagai

Pemakalah Oral

Pada Kegiatan SEMIRATA 2018 Bidang MIPA Wilayah Barat
"Peran Sains dan Teknologi dalam Mendukung Persatuan, Kesatuan, dan Daya Saing Bangsa"
Medan International Convention Center (MICC), Medan 4-6 Mei 2018

Dr. Teuku M. Iqbalsyah, M.Sc
Ketua BKS PTN MIPA

Dr. Nursahara Pasaribu, M.Sc
Ketua Panitia



**ANALISIS KARAKTER YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS PANDAI BESI DI DESA LIMBANG JAYA
MENGUNAKAN ANALISIS JALUR**

***CHARACTERS ANALYSIS INFLUENCING PRODUCTIVITY OF
BLACKSMITH IN DESA LIMBANG JAYA
BY USING PATH ANALYSIS***

Irmeilyana*, Ngudiantoro, Anita Desiani, Salman Al Farisy
Universitas Sriwijaya, Fakultas MIPA, Jurusan Matematika
Jl. Raya Palembang-Prabumulih km. 32 Indralaya, Kab. Ogan Ilir, Sum-Sel 30662
*Penulis korespondensi: 081367784347, irmeilyana@unsri.ac.id

Abstrak

Desa Limbang Jaya terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Masyarakat Desa Limbang Jaya mayoritas berprofesi sebagai pengrajin tenun songket untuk perempuan dan pandai besi untuk laki-laki. Meskipun barang yang dihasilkan oleh pengrajin di Desa Limbang Jaya bagus, tetapi produktivitasnya masih rendah sehingga pendapatan masyarakatnya juga rendah. Produktivitas pengrajin dipengaruhi oleh karakter-karakternya. Pada penelitian ini, untuk mengetahui karakter yang berpengaruh terhadap produktivitas dapat menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur merupakan metode yang dapat melihat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung maupun tidak langsung. Variabel eksogen pada penelitian ini terdiri dari: umur, pendidikan, masa kerja, motivasi kerja, budaya kerja dan motivasi usaha. Variabel endogen terdiri dari: produktivitas dan pendapatan. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan metode *sampling purposive* kepada 34 responden pandai besi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada variabel eksogen yang berpengaruh signifikan pada pendapatan pandai besi, tetapi budaya kerja memiliki pengaruh secara langsung.

Kata Kunci : Pandai besi, produktivitas pengrajin, analisis jalur, Desa Limbang Jaya.

Abstract

Desa Limbang Jaya is located in Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, South Sumatera Province. Most of people in Limbang Jaya work as songket crafters for women and blacksmiths for men. Their product has a good quality, but their level productivity is low. It causes the income for them is low. There are characteristics that influence the level productivity of crafters. Path analysis is method that can be used to look for the characteristic that influence the productivity. Path analysis is able to show exogenous variables when effect directly and indirectly on endogenous variables. Exogenous variables in this study consisted of: age, education, work period, work motivation, work culture and business motivation. Endogenous variables consisted of:

productivity and income. The obtained data by purposive sampling method consist of 34 blacksmith respondents. The results showed that on the productivity of blacksmith, there is no exogenous variables that influence it. For income of blacksmith, work culture influence directly.

Keywords: Crafters Productivity, blacksmith, Path Analysis, Limbang Jaya

PENDAHULUAN

Desa Limbang Jaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Masyarakat di Desa Limbang Jaya memiliki karakter yang khas. Kegiatan perekonomian yang banyak dilakukan oleh penduduk desa ini adalah menjadi pengrajin pandai besi dan tenun songket dimana para penduduk laki-laki menjadi pengrajin pandai besi sementara penduduk perempuan berprofesi sebagai pengrajin tenun songket. Meskipun barang yang dihasilkan oleh pengrajin di Desa Limbang Jaya bagus, tetapi produktivitasnya masih sangat rendah sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya juga kurang.

Produktivitas pengrajin berkaitan dengan pendapatan dan kesejahteraan pengrajin. Produktivitas menurut Hakim (2011) adalah peningkatan proses produksi yang berarti perbandingan yang membaik antara sumber daya yang dipergunakan (masukan) dengan jumlah barang yang diproduksi (keluaran). Irmeilyana, *et al.* (2017) menyampaikan bahwa pendapatan pengrajin pandai besi di Desa Limbang Jaya hanya tergantung pada harga produk, tetapi tidak pada jumlah produk. Mayoritas pengrajin yang umurnya tinggi mempunyai masa kerja yang tinggi juga, dan mempunyai jam kerja yang paling tinggi, tetapi pendapatan yang lebih rendah. Sebagian besar pengrajin mempunyai ciri produktivitas yang rendah. Penelitian tersebut tidak menyertakan karakter internal seperti motivasi kerja, budaya kerja dan motivasi usaha sehingga perlu dilakukan penelitian yang menyertakan karakter tersebut untuk mengetahui tingkat produktivitas pengrajin.

Produktivitas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Andari (2012) menjelaskan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perempuan pada industri kerajinan anyaman lontar di Desa Bona yaitu : umur, pendidikan, pengalaman kerja dan status perkawinan. Rahmawati (2010) dalam

penelitiannya menyatakan bahwa motivasi yang terdiri dari kebutuhan individu, harapan individu, dan perlakuan yang adil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Permodalan Nasional Mandiri Banjarmasin. Umboh (2015) menjelaskan bahwa budaya kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas pegawai di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas pengrajin adalah dengan menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan metode yang baik karena dapat mencari hubungan sebab akibat, mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung (Sarwono, 2011).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter yang berpengaruh dan besarnya pengaruh karakter terhadap produktivitas pengrajin di Desa Limbang Jaya.

Masalah yang dibahas pada penelitian ini meliputi dibatasi pada 8 variabel yang terdiri dari 6 variabel eksogen dan 2 variabel endogen.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan cara menyusun kuesioner kepada para responden. Pembagian kuesioner dilakukan di Desa Limbang Jaya, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara memilih pengrajin yang sedang melakukan pekerjaannya saat kuesioner disebarkan dan memilih pengrajin yang menyelesaikan pekerjaannya sendirian sampai selesai.

Jumlah penduduk dan keadaan umum masyarakat di Desa Limbang Jaya diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa dan pihak lain yang berkaitan langsung dengan pengrajin.

Penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0*, *XLSTAT* dan *MATLAB*.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan variabel-variabel yang digunakan yaitu 8 variabel yang terdiri dari 6 variabel eksogen dan 2 variabel endogen. Variabel eksogen terdiri dari: umur (X_1), pendidikan (X_2), masa kerja (X_3), motivasi kerja (X_4), budaya kerja (X_5), dan motivasi usaha (X_6). Variabel endogen terdiri dari: produktivitas (Y_1) dan pendapatan (Y_2),
2. Menyusun kuesioner.
3. Mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 34 pandai besi.

Data yang diperoleh dari hasil Langkah 1 sampai Langkah 3 telah dilakukan pada Irmeilyana, *et al.* (2017).
4. Melakukan uji validitas data dan reliabilitas data X_1 , X_2 , dan X_3 dengan α sebesar 5%.
5. Transformasi data berskala ordinal ke data berskala interval pada kuesioner dengan menggunakan Metode *Succesive Interval* (MSI).
6. Melakukan pengolahan data menggunakan metode analisis jalur:
 - 6.1 Membuat diagram jalur berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan.
 - 6.2 Membuat model analisis jalur:
 - (i) Menentukan nilai koefisien korelasi antar variabel eksogen dan invers matriks korelasinya.
 - (ii) Menentukan nilai koefisien jalur.
 - (iii) Menganalisis kesesuaian model jalur menggunakan koefisien determinasi (R^2) dan menghitung besaran nilai koefisien residu (ϵ).
 - (iv) Menguji model jalur secara simultan dan parsial dengan α sebesar 5%.
 - (v) Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung
7. Interpretasi hasil dengan melihat karakter-karakter yang berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas pengrajin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan Irmeilyana, et al. (2017), pengrajin pandai besi Desa Limbang Jaya mayoritas berumur 25-55 tahun, berstatus menikah dengan mayoritas istrinya berprofesi sebagai pengrajin songket. Pengrajin juga mayoritas berpendidikan rendah, yaitu tingkat SD dan sudah menjalani profesi sebagai pengrajin selama 20-30 tahun. Hasil produknnya rata-rata 25 kodi per bulan dengan jam kerja per hari 6-8 jam dan lama pengerjaan 1 kodi rata-rata 5-8 jam. Pendapatan bersih per bulan dari pengrajin rata-rata kurang dari Rp 3,500,000,-.

Pada penelitian ini, variabel motivasi kerja, budaya kerja, dan motivasi usaha dibentuk dalam skala ordinal sehingga terdiri dari beberapa pertanyaan yang mewakili dimensi variabel tersebut. Variabel motivasi kerja dan budaya kerja terdiri dari 8 pertanyaan sementara variabel motivasi usaha terdiri dari 5 pertanyaan. Ketiga variabel ini berskala ordinal sehingga terlebih dahulu ditransformasi menjadi data berskala interval sebelum dianalisis menggunakan analisis jalur. Transformasi data tersebut dapat menggunakan *Metode Successive Interval (MSI)*.

Variabel yang telah ditransformasi kemudian dibentuk ke dalam diagram hubungan kausal. Model jalur yang terbentuk digunakan untuk menganalisis karakter yang mempengaruhi produktivitas pengrajin pandai besi. Adapun model jalur yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y_1 = \gamma_{Y_1X_1} X_1 + \gamma_{Y_1X_2} X_2 + \gamma_{Y_1X_3} X_3 + \gamma_{Y_1X_4} X_4 + \gamma_{Y_1X_5} X_5 + \gamma_{Y_1X_6} X_6 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \gamma_{Y_2X_1} X_1 + \gamma_{Y_2X_2} X_2 + \gamma_{Y_2X_3} X_3 + \gamma_{Y_2X_4} X_4 + \gamma_{Y_2X_5} X_5 + \gamma_{Y_2X_6} X_6 + \gamma_{Y_2Y_1} Y_1 + \varepsilon_2$$

Model Jalur 1

Nilai dari koefisien jalur dapat diketahui dengan terlebih dahulu mencari koefisien korelasi antara variabel eksogen. Nilai koefisien korelasi dapat dihitung dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0.*, sehingga dapat dibentuk ke dalam matriks korelasi:

$$R = \begin{bmatrix} 1 & -0,302 & 0,845 & 0,139 & 0,242 & -0,084 \\ -0,302 & 1 & -0,311 & -0,310 & -0,389 & -0,378 \\ 0,845 & -0,311 & 1 & 0,062 & 0,249 & -0,063 \\ 0,139 & -0,310 & 0,062 & 1 & 0,567 & 0,697 \\ 0,242 & -0,389 & 0,249 & 0,567 & 1 & 0,466 \\ -0,084 & -0,378 & -0,063 & 0,697 & 0,466 & 1 \end{bmatrix}$$

Hitung invers dari matriks R menggunakan program komputer MATLAB.

Kemudian menentukan nilai koefisien jalur pada model 1, yang diperoleh dari

$$\begin{bmatrix} \gamma_{y_u x_1} \\ \gamma_{y_u x_2} \\ \vdots \\ \gamma_{y_u x_k} \end{bmatrix} = R^{-1} \begin{bmatrix} r_{y_u x_1} \\ r_{y_u x_2} \\ \vdots \\ r_{y_u x_k} \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} \gamma_{y_1 x_1} \\ \gamma_{y_1 x_2} \\ \gamma_{y_1 x_3} \\ \gamma_{y_1 x_4} \\ \gamma_{y_1 x_5} \\ \gamma_{y_1 x_6} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,3179 \\ 0,2205 \\ -0,2487 \\ -0,3108 \\ 0,2984 \\ 0,0850 \end{bmatrix}$$

Kemudian menghitung besarnya nilai koefisien determinasi:

$$R^2_{y_u(x_1, x_2, \dots, x_k)} = [\gamma_{y_u x_1} \quad \gamma_{y_u x_2} \quad \dots \quad \gamma_{y_u x_k}] \begin{bmatrix} r_{y_u x_1} \\ r_{y_u x_2} \\ \vdots \\ r_{y_u x_k} \end{bmatrix}$$

sehingga diperoleh $R^2_{y_1(x_1, x_2, \dots, x_6)} = 0,1105$

Nilai R^2 menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel eksogen tersebut mempengaruhi produktivitas sebesar 11,5 %. Besaran pengaruh lain tidak dimasukkan ke dalam model sehingga masuk ke dalam koefisien residu sebesar :

$$\varepsilon_{y_1} = 1 - 0,115 = 0,8895$$

Besarnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati dan masuk ke dalam koefisien residu sebesar 88,95% sehingga model yang terbentuk adalah :

$$Y_1 = 0,3179X_1 + 0,2205X_2 - 0,2487X_3 - 0,3108X_4 + 0,2984X_5 + 0,085X_6 + 0,8895$$

Kemudian dilakukan pengujian model jalur secara simultan yang dilakukan dengan uji F . Perumusan hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Variabel eksogen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pandai besi

H_1 : Variabel eksogen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pandai besi

$$\text{Nilai } F_{hitung} = \frac{(n-m-1)R_{yu(x_1, x_2, \dots, x_k)}^2}{m(1-R_{yu(x_1, x_2, \dots, x_k)}^2)} = \frac{(34-6-1)(0,1105)}{(6)(1-0,1105)} = 0,559$$

Nilai F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan masing-masing $df_1 = 7 - 1 = 6$ dan $df_2 = 34 - 7 = 27$ adalah sebesar 2,459. $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga variabel eksogen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y_1) pandai besi.

Untuk melihat pengaruh dari variabel eksogen secara parsial dapat dilakukan dengan uji t . Perumusan hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Variabel eksogen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pandai besi

H_1 : Variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pandai besi

$$\text{Nilai } t_{hitung} = \frac{y_{yux_i}}{\sqrt{\frac{(1-R_{yu(x_1, x_2, \dots, x_k)}^2)c_{ii}}{n-m-1}}}$$

$$t_{hitung}(x_1) = \frac{0,3179}{\sqrt{\frac{(0,8895)(3,870)}{34-6-1}}} = 0,8903, \quad t_{hitung}(x_2) = \frac{0,2205}{\sqrt{\frac{(0,8895)(1,4010)}{34-6-1}}} = 1,0264$$

$$t_{hitung}(x_3) = \frac{-0,2487}{\sqrt{\frac{(0,8895)(3,7105)}{34-6-1}}} = -0,7113, \quad t_{hitung}(x_4) = \frac{-0,3105}{\sqrt{\frac{(0,8895)(2,4683)}{34-6-1}}} = -1,0899$$

$$t_{hitung}(x_5) = \frac{0,2984}{\sqrt{\frac{(0,8895)(1,6741)}{34-6-1}}} = 1,2706, \quad t_{hitung}(x_6) = \frac{0,085}{\sqrt{\frac{(0,8895)(2,3782)}{34-6-1}}} = 0,3037$$

Nilai t_{tabel} untuk dibandingkan dengan t_{hitung} adalah $t_{\alpha/2}$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $df = 34 - 7 = 27$ yaitu $t_{0,025;27} = 2,052$. Berdasarkan hasil perbandingan, semua variabel memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga semua variabel terima H_0 . Hal ini

dapat diartikan bahwa tidak ada variabel eksogen yang berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pandai besi.

Model Jalur 2

Analog dengan model jalur 1, diperoleh nilai koefisien jalur dan koefisien determinasi:

$$\begin{bmatrix} \gamma_{x_1 y_2} \\ \gamma_{x_2 y_2} \\ \gamma_{x_3 y_2} \\ \gamma_{x_4 y_2} \\ \gamma_{x_5 y_2} \\ \gamma_{x_6 y_2} \\ \gamma_{y_1 y_2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,1432 \\ 0,0450 \\ -0,3861 \\ -0,1686 \\ 0,5151 \\ -0,2109 \\ -0,0692 \end{bmatrix}$$

$$R^2_{y_2(x_1, x_2, \dots, y_1)} = 0,1906$$

Nilai R^2 menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel eksogen tersebut mempengaruhi produktivitas sebesar 19,06 %. Besaran pengaruh lain tidak dimasukkan ke dalam model sehingga masuk ke dalam koefisien residu sebesar :

$$\varepsilon_{y_1} = 1 - 0,1906 = 0,8094$$

Besarnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati dan masuk ke dalam koefisien residu sebesar 80,94% sehingga model yang terbentuk adalah :

$$Y_2 = 0,1432X_1 + 0,045X_2 - 0,3861X_3 - 0,1686X_4 + 0,5151X_5 - 0,2109X_6 - 0,0692Y_1 + 0,8094$$

Kemudian dilakukan pengujian model jalur secara simultan yang dilakukan dengan uji F :

H_0 : Variabel eksogen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pandai besi

H_1 : Variabel eksogen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pandai besi

$$\text{Nilai } F_{hitung} = \frac{(34 - 7 - 1)(0,1906)}{(7)(1 - 0,1906)} = \frac{4,9556}{5,6658} = 0,87465$$

Nilai F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan masing-masing $df_1 = 8 - 1 = 7$ dan $df_2 = 34 - 8 = 26$ adalah sebesar 2,3883. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel eksogen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y_2) pandai besi.

Pengaruh dari variabel eksogen secara parsial dapat dilakukan dengan uji t :

H_0 : Variabel eksogen tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pandai besi

H_1 : Variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pandai besi

Nilai t_{hitung} yang didapat sebagai berikut:

$$t_{hitung}(x_1) = \frac{0,1432}{\sqrt{\frac{(0,8094)(3,9836)}{34-7-1}}} = 0,4066, \quad t_{hitung}(x_2) = \frac{0,045}{\sqrt{\frac{(0,8094)(1,4556)}{34-7-1}}} = 0,2114$$

$$t_{hitung}(x_3) = \frac{-0,3861}{\sqrt{\frac{(0,8094)(3,7801)}{34-7-1}}} = -1,1255, \quad t_{hitung}(x_4) = \frac{-0,1686}{\sqrt{\frac{(0,8094)(2,577)}{34-7-1}}} = -0,5953$$

$$t_{hitung}(x_5) = \frac{0,5151}{\sqrt{\frac{(0,8094)(1,7742)}{34-7-1}}} = 2,1917, \quad t_{hitung}(x_6) = \frac{-0,2109}{\sqrt{\frac{(0,8094)(2,3863)}{34-7-1}}} = -0,7738$$

$$t_{hitung}(y_1) = \frac{-0,0692}{\sqrt{\frac{(0,8094)(1,1243)}{34-7-1}}} = -0,3699.$$

Nilai t_{tabel} untuk dibandingkan dengan t_{hitung} adalah $t_{\alpha/2}$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $df = 34 - 8 = 26$ yaitu $t_{0,025;26} = 2,055$. Dari hasil perbandingan, hanya nilai t_{hitung} variabel budaya kerja (X_5) yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($2,1917 > 2,055$) sehingga hanya X_5 yang tolak H_0 . Hal ini dapat diartikan bahwa hanya variabel budaya kerja yang berpengaruh terhadap pendapatan pandai besi

Pengaruh Langsung dan Tidak langsung

Pada model 1 terdapat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Besarnya pengaruh langsung tersebut terdapat pada besarnya koefisien jalur antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

Besarnya pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari variabel eksogen terhadap variabel endogen pada model 2 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

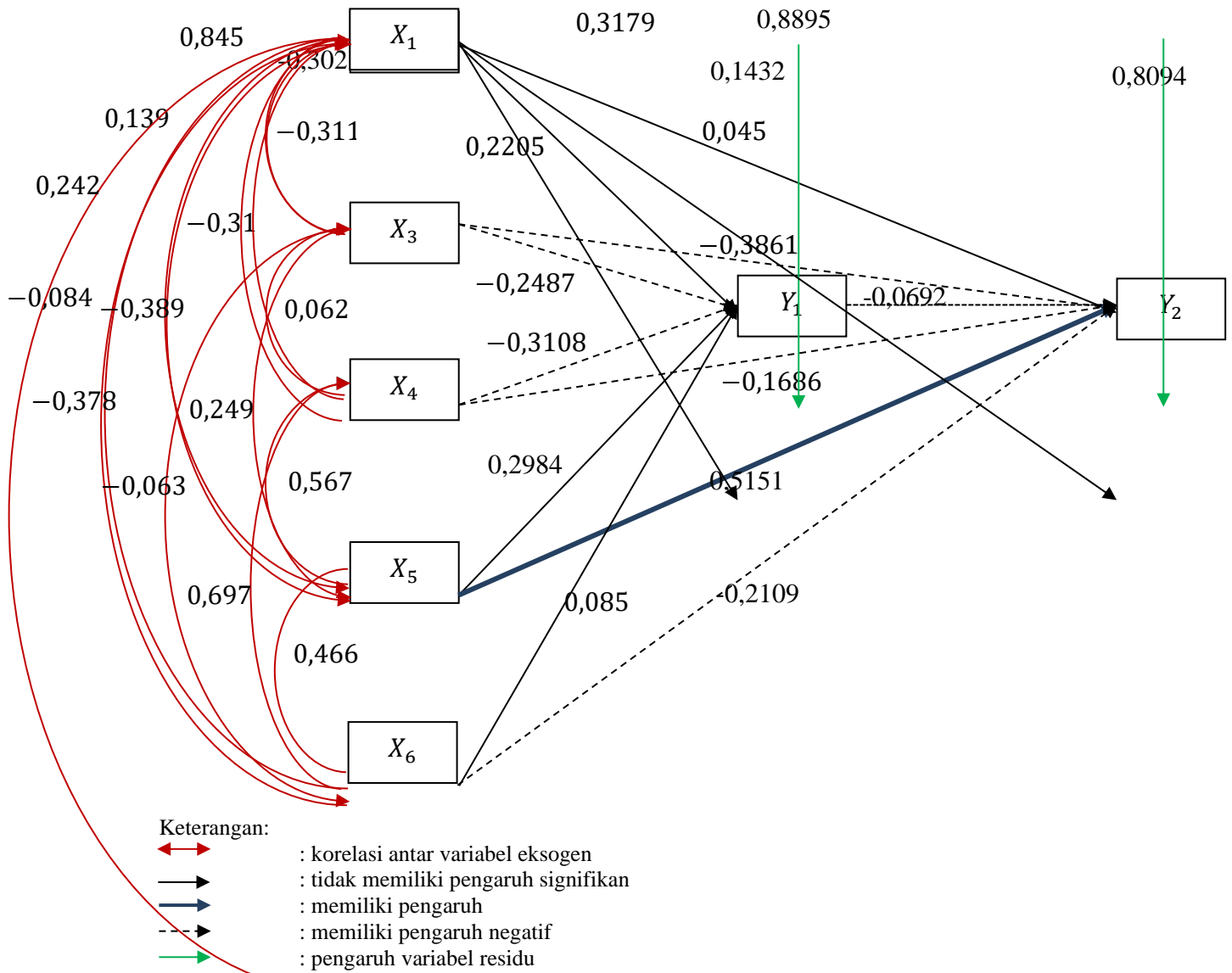
Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Umur (X_1)	0,1432	-0,022	0,1212
Pendidikan (X_2)	0,045	-0,01526	0,02974
Masa Kerja (X_3)	-0,3861	0,01721	-0,36889
Motivasi Kerja (X_4)	-0,1686	0,02151	-0,14709
Budaya Kerja (X_5)	0,5151	-0,02065	0,49445
Motivasi Usaha (X_6)	-0,2109	-0,00588	-0,21678

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa variabel budaya kerja (X_5) memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan dengan variabel lain. Variabel budaya kerja (X_5) memiliki pengaruh langsung dan pengaruh total yang lebih besar daripada variabel lainnya.

Diagram Hasil Analisis Jalur Pandai Besi

Berdasarkan nilai-nilai koefisien jalur dan koefisien korelasi yang telah diperoleh pada model jalur 1 dan 2, maka besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen pada analisis produktivitas pengrajin tenun songket dapat dilihat pada Gambar 1.

Pada Gambar 1 garis berpanah ganda berwarna merah menunjukkan koefisien korelasi antar variabel eksogen. Garis berwarna hitam berpanah tunggal menunjukkan variabel eksogen X_1 , X_2 , X_5 dan X_6 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen Y_1 . Variabel eksogen X_1 , X_2 dan X_5 juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen Y_2 . Garis berwarna hitam putus-putus berpanah tunggal menunjukkan bahwa variabel eksogen X_3 dan X_4 memiliki pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen Y_1 . Variabel eksogen X_3 , X_4 dan X_6 memiliki pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen Y_2 . Garis tebal berwarna biru berpanah tunggal menunjukkan bahwa variabel budaya kerja X_5 memiliki pengaruh terhadap variabel produktivitas (Y_2). Garis berwarna hijau berpanah tunggal menunjukkan besarnya variabel residu terhadap masing-masing variabel endogen.



Gambar 1. Diagram jalur produktivitas pandai besi di Desa Limbang Jaya

KESIMPULAN

Budaya kerja memiliki pengaruh paling besar pada produktivitas pandai besi, tetapi dengan α sebesar 5% dapat disimpulkan bahwa tidak ada karakter yang berpengaruh signifikan. Budaya kerja memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap pendapatan pandai besi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sriwijaya yang telah memfasilitasi dana PNBP berdasarkan Kontrak Penelitian Unggulan Kompetitif Universitas Sriwijaya Nomor : 988/UN9.3.1/PP/2017 Tanggal 21 Juli 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, NPU. 2012. Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar di Desa Bona, Gianyar. *E-journal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1. No. 1.
- Hakim, A.K. 2011. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 11. No. 2
- Irmeilyana, Ngudiantoro, Desiani, A. 2017. A profile analysis of blacksmith Desa Limbang Jaya I Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Proceeding of International Conference on Engineering and Applied Technology (ICEAT). Mataram, West Nusa Tenggara, Indonesia, 29th- 30th November, 2017: pp. 718-727.
- Rahmawati, R. 2010. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani Banjarmasin. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 11. No. 1.
- Sarwono, J. 2011. Mengenal path analysis: Sejarah, Pengertian dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol 11. No. 2.
- Umboh, B, Rorong, A, Londa V. 2015. Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Negeri Sipil di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.2. No. 20.